

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Meningkatkan Karakter Islami Peserta Didik di SMAS IT Thariq Bin Ziyad Bekasi, Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Awal proses Program Bina Pribadi Islam di SMAS IT Thariq Bin Ziyad adalah program unggulan yang berada di bawah naungan JSIT dan program turunan dari A3B di SMAS IT Thariq Bin Ziyad. Tujuan Program Bina Pribadi Islami (BPI) di SMAS IT Thariq Bin Ziyad adalah untuk membangun karakter islami peserta didik dan menjadikan para peserta didik berkarakter islami peserta didik dan menjadi calon khalifah/ kepemimpinan, dan bertujuan untuk membentuk para peserta didik yang mendukung dan menegakkan nilai-nilai Islami, serta membentuk para peserta didik yang siap menghadapi tantangan masa depan dan menjadi bagian dari masyarakat.
2. Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam dalam meningkatkan Karakter Islami Peserta Didik di SMAS IT Thariq Bin Ziyad sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi masih perlu adanya perbaikan, upaya yang dilakukan tersebut di antaranya (1.) Membagi jadwal menjadi durasi pendek, dengan adanya jeda para peserta didik dapat menyegarkan diri, sehingga para

peserta didik akan optimal pada jadwal selanjutnya. (2.) Adanya perpindahan lokasi pelaksanaan program BPI, seperti: di kantin, di masjid, di lorong sekolah. Walaupun masih dalam lingkungan sekolah adanya suasana yang berbeda membuat para peserta menjadi *rilex* dan *fresh*. (3.) Diadakannya Buku *Mutaba'ah*, para peserta didik diberikan Link Google form untuk mengisi kegiatan pembiasaan karakter islami seperti: Shalat Malam/ Qiyamulail, Shalat Sunah Rawatib, al-ma'sturat, Shalat Dhuha, infak, membaca Al-Qur'an, puasa Senin-Kamis, mengulang hafalan/*Muroja'ah*, olahraga. Dengan adanya buku *mutaba'ah* para peserta didik mengerjakannya walau pada awalnya terpaksa namun pada akhirnya terbiasa.⁸⁷

3. Adapun faktor pendukung dari pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam ini adalah adanya dukungan positif dari orang tua para siswa terhadap seluruh program dan kegiatan di sekolah, sehingga program BPI dapat berjalan lancar seperti diadakannya Buku *mutabaah* yang bisa di pantau oleh guru dan wali murid. Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam adalah durasi kegiatan program selama 3^{1/2} jam, dimulai dari jam 01:30 siang hingga 04:00 sore. Durasi panjang ini

⁸⁷ Wawancara Dengan Penanggung Jawab Program BPI, Bapak Imam Baiquni, S.Pd. Di SMAS IT Thariq Bin Ziyad Pada Tanggal 12 Juni 2023. Pukul 09:00 WIB.

menyebabkan peserta didik merasa bosan, jenuh, kantuk. Namun pihak sekolah selalu berusaha memperbaiki *mekanisme* dengan berbagai upaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Program Bina Pribadi Islam ini termasuk kegiatan yang sangat di anjurkan untuk menjadi salah satu *perantara* terbentuknya karakter islami peserta didik. Maka peneliti menyarankan agar program Bina Pribadi Islam tersebut tetap dan terus menerus dijalankan dan diterapkan kepada para siswa, dan terus di perbaiki dalam mekanisme. Karena dengan terbentuknya karakter islami peserta didik yang baik maka akan dengan mudah untuk memperoleh peningkatan prestasi.

2. Pihak Luar

Guna membentuk karakter siswa yang baik, maka pihak luar harus lebih memedulikan hal tersebut, dan ikut serta mengontrol kegiatan anaknya terutama para orang tua siswa, guna menghasilkan hasil yang baik. Dengan adanya program yang dinaungi oleh JSIT yang tujuannya menjadikan para peserta didik berkarakter islami peserta didik dan menjadi calon *khalifah/* kepemimpinan, dan barisan pelajar yang siap menegakkan nilai-nilai islami,

dan terbentuknya barisan pelajar yang siap menghadapi tantangan zaman dimasa depan dan siap berkecimpung di masyarakat.